

Penyusunan Laporan Perjanjian Kinerja Satuan Kerja Politeknik Negeri Lhokseumawe

Ismed Wijaya¹, Anwar², Faisal³, Syawal Hariyanto⁴, Nurmila Dewi^{5,*}

^{1,3} Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeeri Lhokseumawe
Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA

¹ismedwijaya@pnl.ac.id

Abstrak— Politeknik Negeri Lhokseumawe sebagai salah satu satuan kerja yang berada dibawah Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, setiap tahunnya berkewajiban atau menandatangani perjanjian kinerja dengan Dirjen Vokasi untuk bekerja sesuai dengan yang telah di tetapkan dalam PK (sejalan dengan Renstra Dirjen Vokasi dan PNL), yang telah ditandatangani kedua belah pihak. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan pembekalan kepada masing-masing perwakilan/operator dari unit-unit yang ada di internal PNL tentang tatacara pelaporan kinerja triwulan dan data/dokumen dukung apa yang harus dilengkapi dalam pelaporan tersebut serta bagaimana proses pelaporan kinerja yang ada di PNL. Metode pelaksanaan yang disajikan yaitu dengan mengadakan pre-test sebelum pelatihan dimulai dan post-test pada saat pelatihan selesai. Hasil kegiatan ini setiap peserta mengalami peningkatan/bertambah pemahamannya tentang tatacara atau prosedur pelaporan kinerja yang ada di PNL, data/dokumen apasaja yang harus dilampirkan, indikator kinerja apasaja yang menjadi kewajiban unit yang diwakilinya, kapan pelaporan kinerja tersebut harus dilaporkan, serta kepada siapa pelaporan tersebut disampaikan. Secara keseluruhan hasil akhir kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Politeknik Negeri Lhokseumawe Tahun Anggaran 2022 (SAKIP PNL TA 2022).

Kata kunci— Perjanjian, Kinerja, Laporan, Progres, Evaluasi.

Abstract— Lhokseumawe State Polytechnic, as one of the working units under the Directorate General of Vocational Education, has bilaterally signed (Strategic Plan of Director General of Vocational and PNL) as established in the PC. This service activity establishes contact points and informs each representative/operator of the internal PNL entity about quarterly performance reporting procedures, supplemental data/documents to be completed on the report, and expiry dates for PNL's performance reporting process. The purpose is that. The presented training method consists of conducting a pre-test before training starts and a post-test at the end of training. As a result of this activity, each participant will be informed of the procedures for reporting their performance on the PNL, what data/documents they need to attach, what performance indicators they are obligated to represent and when they need to report. I was able to understand better what there is. performance and reporting. submitted. Overall, the end result of this activity is expected to enhance the value of the performance accountability system of Lhoksumawe State Engineering Government Agencies for fiscal year 2022 (SAKIP PNL FY 2022).

Keywords— Agreement, Performance, Report, Progress, Evaluation

I. PENDAHULUAN

Salah satu upaya yang perlu dilakukan untuk mewujudkan pemerintahan yang baik adalah dengan menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang baik. Pedoman pelaksanaan operasional dan anggaran Politeknik Negeri Lhokseumawe Tahun 2022 tercermin pada Perjanjian Kinerja antara Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Vokasi Tahun 2022 dan rencana strategi PNL 2019-2024.

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kemendikbud. Setiap Kementrian, Satuan Kerja sampai

dengan kepada unit terkecil dari suatu organisasi (individu) setiap tahunnya diwajibkan membuat perjanjian kinerja antara unit bersangkutan dengan atasannya secara berjenjang sampai ketinggian eselon 1.

Peraturan Menteri PANRB No.88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mengharuskan setiap instansi pemerintah dalam melaporkan kinerjanya secara triwulan lebih detil/rinci, baik progress pelaksanaannya, kendala, dan solusi dari pemasalahan serta wajib melampirkan data dukung (bukti kegiatan).

Kondisi saat ini perjanjian dan pelaporan kinerja dilingkungan PNL belum dilaksanakan sepenuhnya dengan tertib dan benar khususnya untuk jabatan struktural di PNL belum sesuai dengan aturan yang berlaku. Dimana sebahagian pihak terkait belum sepenuhnya memahami indicator kinerja unitnya dan juga belum melaporkan

secara triwulan progress pelaksanaan kegiatan di unitnya masing-masing.

Kondisi seperti ini, maka sosialisasi tentang perjanjian dan pelaporan kinerja dianggap sangat penting untuk dilaksanakan, khususnya dalam mendukung ketercapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra PNL 2019-2024.

Fahmi (2010:2) mengemukakan bahwa kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan non profit oriented yang dihasilkan selama satu periode waktu.

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/ kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (strategic planning) suatu organisasi (Bastian, 2006: 274)

Kinerja instansi pemerintah difokuskan pada pengukuran kinerja terhadap satuan kerja atau entitas dilingkungan pemerintah. Fokus pengukuran kinerja dapat untuk setiap satuan kinerja atau entitas yang mencakup (Mahsun: 2006):

1. Visi, misi, tujuan dan sasaran
2. Tugas pokok dan fungsi
3. Struktur organisasi dan personalia
4. Program kerja
5. Anggaran.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dari unit-unit terkait terhadap prosedur pelaporan kinerja PNL dan akan dapat berdampak pada peningkatan nilai kinerja PNL sehingga, tercapainya tujuan lembaga merupakan salah satu wujud dari keberhasilan sebuah lembaga dalam menjalankan tugas dan fungsinya

II. METODOLOGI PELAKSANAAN

Mitra pelaksanaan pelatihan ini adalah operator dari unit-unit terkait yang ada di PNL yang berjumlah 12 peserta. Peserta yang hadir pada saat pelaksanaan pelatihan berjumlah 8 peserta. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan bagi mitra dalam memahami dan melaporkan dari kegiatan yang diperjanjikan dalam perjanjian kinerja dari masing-masing unit secara triwulan yang meliputi : progress kegiatan, hambatan kegiatan dan solusi permasalahan dari kegiatan. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam melaporkan perjanjian kinerja khususnya indikator kinerja masing-masing unit, serta untuk meningkatkan nilai Pelaporan Kinerja PNL tahun anggaran 2022. Berikut rangkuman dalam kegiatan pelatihan :

1. Pra Pendampingan Lapangan
Tim dan Instruktur akan melakukan observasi dan pemantauan lapangan terhadap permasalahan dan kendala mitra untuk mengetahui dan menyusun materi pelatihan, khususnya masalah yang berkaitan dengan indikator kinerja calon peserta pelatihan.
2. Pada saat pelatihan/pendampingan instruktur menyampaikan informasi Perjanjian Kinerja (PK) PNL antara Dirjen Vokasi sebagai atasan dan Direktur PNL sebagai pihak yang berjanji, selanjutnya Instruktur meminta renstra dari masing-masing Unit guna menggali informasi indikator kinerja dari masing-masing Unit tersebut untuk memastikan indikator kinerja dari masing-masing Unit sudah selaras dengan PK dan Renstra Institusi.
3. Pelatihan Terpadu dengan Metode Orasi, Mitra binaan dipanggil untuk dilatih secara terpadu tentang system atau tata cara melakukan test awal (pre-test) untuk mengetahui pemahaman dari masing-masing peserta, selanjutnya menyampaikan paparan materi tentang Perjanjian Kinerja, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan serta tahapan/proses penyusunan capaian laporan kinerja triwulan dari masing-masing unit terkait. Tahapan ini lebih dominan menggunakan metode ceramah atau orasi, selanjutnya praktik cara menyusun pelaporan kinerja.
4. Demonstrasi hasil (praktikum/aplikatif), Instruktur dan peserta secara bersama-sama menentukan atau menyusun indikator kinerja dari masing-masing Jurusan, Pusat dan Unit Pelaksana Teknis yang ada di PNL, untuk selanjutnya menjadi tugas dan tanggungjawab dari masing-masing untuk melaporkannya secara triwulan.
5. Sebelum kegiatan pelatihan ditutup dilakukan Post-test untuk mengevaluasi pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu pada saat dilakukan ujian tertulis pre-test peserta kegiatan PKM ini masih sangat minim dengan rata-rata nilai peserta 23.50 dan setelah mengikuti program pelatihan ini para peserta di uji dengan post-test dimana pada tahap ini peserta dilakukan uji ulang tentang pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan mengalami peningkatan yaitu menjadi rata-rata 61.12. Peningkatan pengetahuan peserta dengan rata-rata sebesar 35.63 dengan total peserta

yang hadir sebanyak 8 peserta. Proses pendampingan, pemantauan dan evaluasi yang dilaksanakan oleh tim akan dilaksanakan sampai dengan tahun anggaran 2022 berakhir, hal ini untuk memastikan bahwa apa yang didapat dalam proses pelatihan dapat di implementasikan oleh peserta dalam membuat laporan kinerja triwulan. Adapun materi yang disampaikan dan di ujikan (pre test dan post test) kepada peserta berkaitan dengan :

Tabel 1. Materi Kegiatan Pelatihan

No	Materi
1	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
2	Perencanaan Kinerja (Renstra dan RKT)
3	Pengukuran Kinerja
4	Pelaporan Kinerja (LAKIP)
5	Evaluasi Kinerja

Tabel 1, diatas merupakan materi yang harus dipahami oleh masing-masing peserta, agar para peserta dapat memahami sistem pengelolaan anggaran berbasis kinerja, dimana setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan harus memiliki dampak (Outcome) bagi Institusi PNL.

Hasil akhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara keseluruhan yaitu berupa penilaian yang dilakukan dan dikeluarkan oleh Kemendikbud, Riset, dan Teknologi dalam bentuk Lembar Hasil Evaluasi (LHE) Satker. Kegiatan PKM ini diharapkan mampu meningkatkan nilai kinerja SAKIP PNL tahun 2022. Berikut urutan kegiatan selama pelaksanaan pengabdian masyarakat pada Pusat, Jurusan, Unit serta Sub bagian yang ada di PNL :

- 1) Penyampaian materi SAKIP, Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, progress Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), dan dokumen/data dukung dari IKK, pelaporan kinerja (LAKIN) tahunan, serta hasil evaluasi dalam bentuk Lembar Hasil Evaluasi (LHE). Materi ini disampaikan untuk memberikan pemahaman kepada para peserta terkait Rencana Strategis (Renstra) Intitusi, RKT dan Laporan Kinerja khususnya sistem pelaporan kinerja institusi antara Direktur Jenderal Vokasi dan Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe. Disini Tim PKM memberikan orasi dan pengarahan kepada peserta dengan materi tentang SAKIP, PK, Renstra PNL, RKT, Rencana Aksi dan tatacara/ sistem pelaporan kinerja secara triwulan kepada peserta, para peserta dituntut untuk memahami perjanjian kinerja khususnya indikator-indikator kinerja dari masing-masing unit yang diwakili serta bagaimana cara melaporkan kinerja unitnya masing-masing secara

triwulan serta data dukung apasaja yang harus dilengkapi pada setiap pelaporan triwulan.

Dari hasil kegiatan ini diharapkan setiap peserta mampu memahami indikator kinerja unitnya dan sistem pelaporan kinerja yang berlaku di PNL, sehingga memudahkan peserta dalam membuat laporan kinerja triwulan dari unit masing-masing.

(2) Pendampingan Oleh Tim

Tahap ini tim mendampingi unit kerja dalam membuat pelaporan kinerja secara triwulan khususnya Tahun Anggaran (TA) 2022 serta bagaimana cara menyusun rencana aksi. Hasil laporan kinerja untuk tahun anggaran 2023. Hasil laporan kinerja tersebut akan di sampaikan kepada pimpinan dan selanjut akan di publish dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Spasikita Kemendikbud, Riset dan Teknologi TA 2022

(3) Mendesain Tabel Laporan Kinerja

Tahap ini tim pelaksanan kegiatan bersama dengan peserta merancang tabel pelaporan kinerja, agar memudahkan peserta kegiatan dalam membuat laporan triwulanan, selain itu juga dilengkapi dengan formula perhitungan progress pelaporan serta hal-hal lainnya atau data-data dukung yang perlu dilaporkan oleh peserta secara triwulan dari setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja. Berikut contoh pedoman pengisian laporan IKK untuk masing-masing unit kerja. Berikut contoh pedoman pengisian laporan Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Kegiatan untuk masing-masing unit yang disampaikan/dilaporkan secara triwulan kepada Subbag Perencanaan PNL :

Tabel 2. Capaian Kinerja PNL TA 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja TW (1/2/3/4)	Capaian Kinerja TW (1/2/3/4)	Progres Kegiatan	Kendala Pelaksanaan	Strategi dan Tindak Lanjut	Dokumen (Dalam Soft Copy)	Tugas Unit
Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi							
IKK 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: a. mendapatkan pekerjaan b. melanjutkan studi, atau c. menjadi wiraswasta% atau Nominal% atau Nominal	Menjelaskan perkembangan kegiatan yang berkaitan dengan penelusuran lulusan yang bekerja dan melanjutkan studi, serta lulusan yang berwirausaha	Menjelaskan kendala-kendala dalam pelaksanaan ataupun ketercapaian progress kegiatan	Menjelaskan strategi dan tindak lanjut untuk mencapai kinerja yang diperjanjikan	Data dukung Progres Capaian IKK 1.1: 1. Identitas Mhs 2. Identitas Institusi bekerja/melanjutkan pendidikan 3. Notulen rapat dan data dukung lainnya	1. UPT PK2M
IKK 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang: a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.% atau Nominal% atau Nominal	Menjelaskan perkembangan kegiatan Kurikulum merdeka belajar, pemagangan mahasiswa, dan prestasi mahasiswa paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	Menjelaskan kendala-kendala dalam pelaksanaan ataupun ketercapaian progress kegiatan	Menjelaskan strategi dan tindak lanjut untuk mencapai kinerja yang diperjanjikan	Data dukung Progres Capaian IKK 1.2: 1. Identitas Mhs 2. Prestasi Mhs 3. Sertifikat Juara 4. Notulen rapat dan data dukung lainnya	1. P4M/ Jurusan 2. Sub Bag Kemahasiswaan
Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi							
IKK 2.1 Persentase a. dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), b. bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau c. membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.% atau Nominal% atau Nominal	Menjelaskan perkembangan : 1. jumlah dosen yang kegiatan tridharma di kampus lain (QS100) berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), 2. Bekerja sebagai praktisi di dunia industri, 3. Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	Menjelaskan kendala-kendala dalam pelaksanaan ataupun ketercapaian progress kegiatan	Menjelaskan strategi dan tindak lanjut untuk mencapai kinerja yang diperjanjikan	Data dukung Progres Capaian IKK 1.2: 1. Surat Tugas dari Pimpinan 2. Kontrak kerjasama antar institusi (QS100) 3. Dokumen/Data dukung sebagai Praktisi 4. SK Bimbingan Mhs berprestasi 5. Notulen rapat dan data dukung lainnya	1. Wadir I 2. P3M 3. Kemahasiswaan 4. Jurusan dan Prodi
IKK 2.2 Persentase dosen tetap: a. berkualifikasi akademik S3 b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja% atau Nominal% atau Nominal	Menjelaskan perkembangan : 1. Jumlah Dosen berkualifikasi S3 2. Jumlah Dosen tersertifikasi kompetensi/profesi 3. Jumlah tenaga pengajar dari industry	Menjelaskan kendala-kendala dalam pelaksanaan ataupun ketercapaian progress kegiatan	Menjelaskan strategi dan tindak lanjut untuk mencapai kinerja yang diperjanjikan	Data dukung Progres Capaian IKK 2.2: 1. Bukti Ijazah S3/Sertifikasi/Praktisi 2. Daftar Nama Dosen dan PT (S3)/lembaga sertifikasi/praktisi 3. Notulen dan data dukung lainnya	1. Wadir I 2. UPT LUK 3. Jurusan dan Prodi
IKK 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.% atau Nominal% atau Nominal	Menjelaskan perkembangan : 1. Jumlah (%) penelitian dan pengabdian yang mendapat rekognisi Internasional 2. Nama Dosen 3. Lembaga yang mempublikasi /rekognisi Internasional (Penelitian dan Pengabdian)	Menjelaskan kendala-kendala dalam pelaksanaan ataupun ketercapaian progress kegiatan	Menjelaskan strategi dan tindak lanjut untuk mencapai kinerja yang diperjanjikan	Data dukung Progres Capaian IKK 2.3: 1. Nama Dosen 2. Bukti Publikasi /rekognisi Internasional (Penelitian dan Pengabdian) 3. Notulen dan data dukung lainnya	1. P3M 2. Jurusan & Prodi
Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran							
IKK 3.1 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra% atau Nominal% atau Nominal	Menjelaskan perkembangan : 1. Jumlah kerjasama prodi dengan Iduka dalam bentuk penerimaan lulusan prodi yang bekerjasama	Menjelaskan kendala-kendala dalam pelaksanaan ataupun ketercapaian progress kegiatan	Menjelaskan strategi dan tindak lanjut untuk mencapai kinerja yang diperjanjikan	Data dukung Progres Capaian IKK 3.1: 1. Jumlah SKS dan nama mata kuliah yang menerapkan CM atau TBP per Prodi	1. Wadir 3 2. Jurusan & Prodi
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (Case Method/CM) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (Team-Based Project) sebagai bobot evaluasi.% atau Nominal% atau Nominal	Menjelaskan perkembangan : 1. Jumlah persentase SKS mata kuliah yang menerapkan case method atau team based project	Menjelaskan kendala-kendala dalam pelaksanaan ataupun ketercapaian progress kegiatan	Menjelaskan strategi dan tindak lanjut untuk mencapai kinerja yang diperjanjikan	Data dukung Progres Capaian IKK 3.2: 1. Jumlah SKS dan nama mata kuliah yang menerapkan CM atau TBP per Prodi	1. P4M 2. Jurusan & Prodi
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah% atau Nominal% atau Nominal	Menjelaskan perkembangan : 1. Jumlah Prodi yg memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang diakui Pemerintah (sesuai dengan Keputusan Mendikbud Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional)	Menjelaskan kendala-kendala dalam pelaksanaan ataupun ketercapaian progress kegiatan	Menjelaskan strategi dan tindak lanjut untuk mencapai kinerja yang diperjanjikan	Data dukung Progres Capaian IKK 3.3: 1. Daftar Prodi, status keaktifan, akreditasi internasional, lembaga akreditasi internasional, tautan sertifikat akreditasi 2. Sertifikat akreditasi internasional (soft copy)	1. P4M 2. Jurusan & Prodi
Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi							
Rata-rata Predikat SAKIP Satker Minimal BB	TW 4 (BB)	Menjelaskan perkembangan realisasi laporan kinerja secara triwulan beserta data dukungnya	Menjelaskan kendala-kendala dalam pelaksanaan ataupun ketercapaian progress kegiatan	Menjelaskan strategi dan tindak lanjut untuk mencapai kinerja yang diperjanjikan	Data dukung Progres Capaian IKK 4.1: 1. Daftar program studi, status keaktifan, akreditasi internasional, lembaga akreditasi internasional, tautan sertifikat akreditasi 2. Sertifikat akreditasi internasional (soft copy)	Wadir II dan SubBag Perencanaan
Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 93	TW 4 (93)	Menjelaskan realisasi anggaran dan kesesuaian RPD	Menjelaskan kendala-kendala dalam pelaksanaan ataupun ketercapaian progress kegiatan	Menjelaskan strategi dan tindak lanjut untuk mencapai kinerja yang diperjanjikan	Data dukung Progres Capaian IKK 4.2: 1. Daftar program studi, status keaktifan, akreditasi internasional, lembaga akreditasi internasional, tautan sertifikat akreditasi 2. Sertifikat akreditasi internasional (soft copy)	Wadir II dan SubBag Perencanaan

Tabel 2 diatas dapat dijadikan pedoman bagi setiap unit yang ada di lingkungan kerja Politeknik Negeri Lhokseumawe dalam melaporkan progress kegiatan, kendala kegiatan, dan strategi tindaklanjut agar kegiatan yang diperjanjikan dapat tercapai sesuai dengan yang diperjanjikan dalam perjanjian kinerjanya, sehingga laporan dari masing-masing unit tersebut dapat tersampaikan/laporkan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

VI. KESIMPULAN

Pelatihan ini menjadi pedoman bagi setiap unit-unit yang ada di lingkungan kerja PNL dalam melaporkan dan juga sebagai pertanggungjawaban dari bawahan kepada atasan, atas ketercapaian program kegiatan anggaran yang berbasis pada indikator kinerja unitnya secara triwulan. Hasil dari kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Kinerja Pada Unit-unit Kerja Politeknik Negeri Lhokseumawe adalah dapat tersusunnya laporan dari Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Vokasi dan Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe tahun anggaran 2022, khususnya triwulan ketiga dan keempat (periode Juli sampai dengan September 2022 dan Oktober sampai dengan Desember 2022) sesuai dengan aturan yang berlaku. Selain itu hasil kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan nilai kinerja PNL untuk Tahun Anggaran 2022.

Referensi

- [1] Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga
- [2] Fahmi, Irham. 2010. *Manajemen Kinerja*. Penerbit Alfabeta. Bandung
- [3] Mahsum, Mohamad. 2010 *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Edisi Pertama. BPFE Yogyakarta
- [4] Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- [5] Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
- [6] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kemendikbud